

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek/Subyek Penelitian**

Obyek dalam penelitian ini adalah UMKM batik yang terletak di Desa Wijirejo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul. Kemudian subyek dari penelitian ini adalah pengrajin Batik di Wijirejo.

#### **B. Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan diskriptif. Pendekatan ini akan menghasilkan data diskriptif yang dapat menjelaskan segala fenomena dan masalah yang terjadi pada subyek penelitian (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini pendekatan diskriptif digunakan untuk memaparkan kondisi UMKM Batik di Wijirejo. Sehingga penelitian ini akan menggali informasi mengenai faktor internal dan eksternal dalam UMKM Batik di Wijirejo. Untuk mengetahui strategi yang harus dikembangkan, maka dalam penelitian ini akan mengkaji kelemahan dan kekuatan UMKM Batik yang berada di Desa Wijirejo Pandak Bantul.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk menentukan strategi terbaik dalam upaya pengembangan UMKM batik di Wijirejo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul, maka pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah pencatatan atau kondisi fisik secara langsung yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati kondisi UMKM batik di Wijirejo dan mengamati bagaimana proses pembuatan batik.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah *personal interview*. Yaitu wawancara yang dilakukan secara langsung atau tatap muka dengan responden sesuai dengan masalah yang diteliti.

3. *Focus Group Discussion (FGD)*

*Focus Group Discussion* digunakan peneliti sebagai media untuk menyampaikan argumen hasil penelitian yang didapat pada saat wawancara dilakukan. Sehingga akan memperoleh hasil kesepakatan dari perencanaan strategi tersebut. Definisi FGD adalah suatu teknik pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara diskusi kelompok sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dan terarah. Sehingga akan memperoleh informasi yang lebih akurat. Dalam penelitian ini FGD dilakukan setelah melakukan wawancara kepada pihak yang bersangkutan, yaitu yang bertujuan untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai UMKM batik yang berada di Wijirejo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul.

## **D. Teknik Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threat*). Analisis SWOT digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threat*). Dalam menganalisis faktor-faktor tersebut, maka peneliti menggunakan metode EFAS (*External Strategic Factors Summary*) dan IFAS (*Internal Strategic Factors Summary*).

### **1. Analisis SWOT**

#### **a. Definisi SWOT**

Analisis SWOT digunakan sebagai alat analisis untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal dalam perusahaan untuk menentukan strategi dalam perusahaan (Rangkuti, 2016). Analisis ini digunakan untuk membandingkan faktor eksternal yaitu peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dengan faktor internal yaitu kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weakness*).

Pada penelitian ini yang digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan UMKM batik di Wijirejo serta untuk menganalisis peluang dan ancaman UMKM batik di Wijirejo digunakanlah analisis SWOT. Sehingga akan menghasilkan strategi yang dapat dilakukan UMKM batik di Wijirejo.

Analisis dalam penelitian ini didasarkan pada kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) yang terdapat pada UMKM batik di Wijirejo.

1) Kekuatan (*Strengths*)

Merupakan situasi atau kondisi yang merupakan kekuatan dari lingkungan internal yang dimiliki UMKM batik di Wijirejo.

2) Kelemahan (*Weakness*)

Merupakan faktor internal yang merupakan kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan. Kelemahan ini merupakan kendala bagi perusahaan untuk dapat berkembang maju. Pada penelitian ini akan menganalisis kelemahan yang terdapat dalam UMKM batik di Wijirejo.

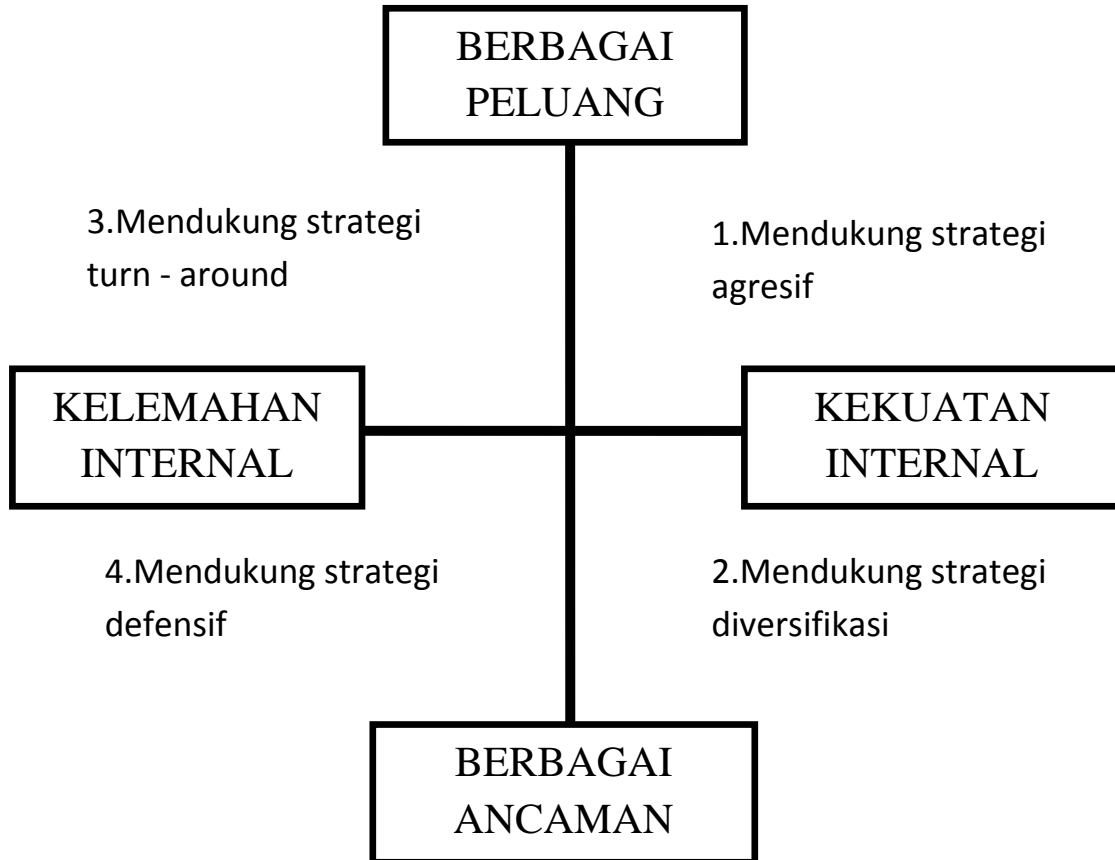
3) Peluang (*Opportunities*)

Merupakan faktor atau keadaan positif yang muncul dari lingkungan eksternal pada UMKM batik di Wijirejo.

4) Ancaman (*Threats*)

Merupakan faktor negative dari faktor eksternal perusahaan yang berupa ancaman perusahaan untuk mencapai suatu tujuan. Agar perusahaan dapat berkembang maju maka harus lebih waspada dengan adanya ancaman. Penelitian ini menganalisis ancaman pada UMKM batik di Wijirejo.

Dari analisis diatas, maka diperoleh langkah untuk melakukan strategi, yaitu dengan menggunakan diagram SWOT



*Sumber : Rangkuti, 2016*

Gambar 3.1  
Analisis SWOT

1. Kuadran I

Perusahaan yang berada pada kuadran I akan sangat menguntungkan, karena perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan. Maka diperlukannya strategi pertumbuhan agresif (*growth oriented strategy*).

2. Kuadran II

Perusahaan yang berada pada kuadran II yaitu memiliki kekuatan, namun juga terdapat berbagai ancaman. Maka diperlukannya strategi diversifikasi yaitu menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada.

3. Kuadran III

Perusahaan yang berada pada kuadran III berarti memiliki peluang, namun juga mempunyai kelemahan. Maka harus menerapkan strategi internal dengan cara mengurangi masalah-masalah yang terjadi pada perusahaan. Sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada.

4. Kuadran IV

Perusahaan yang berada pada kuadran IV sangat tidak menguntungkan, karena perusahaan menghadapi ancaman dan juga terdapat kelemahan. Maka perusahaan harus mampu meminimalisir kelemahan dengan cara mengurangi ancaman yang ada.

b. Matriks SWOT

Matriks SWOT merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis SWOT dengan menyusun faktor-faktor strategi perusahaan. Matriks SWOT dapat

digunakan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman perusahaan yang disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan (Rangkuti, 2016).

Dengan matriks ini akan menghasilkan empat strategi, yaitu:

1) Strategi SO

Strategi *Strength-Opportunities* yaitu strategi yang dibuat perusahaan untuk memanfaatkan peluang perusahaan berdasarkan kekuatan.

2) Strategi ST

Strategi *Strength-Threat* yaitu strategi yang dibuat perusahaan untuk mengantisipasi ancaman perusahaan berdasarkan kekuatan.

3) Strategi WO

Strategi *Weaknesses-Opportunities* yaitu strategi yang dibuat perusahaan untuk meminimalkan kelemahan perusahaan dengan memanfaatkan peluang yang dimiliki.

4) Strategi WT

Strategi *Weaknesses-Threat* yaitu strategi yang dilakukan perusahaan untuk mengantisipasi ancaman dengan cara meminimalkan kelemahan.

2. *External Strategic Factors Summary* (EFAS)

*External Strategic Factors Summary* atau *EFAS* digunakan untuk mengetahui atau melihat peluang dan ancaman yang dihadapi oleh suatu perusahaan. Pada penelitian ini *EFAS* digunakan untuk melihat peluang dan ancaman UMKM batik di Wijirejo. Menurut Rangkuti (2016), langkah-langkah

dalam menentukan EFAS pada UMKM Batik di Wijirejo adalah sebagai berikut :

- a. Pada kolom 1 yaitu menyusun faktor- faktor eksternal UMKM Batik di Wijirejo yang mempengaruhi peluang dan ancaman
- b. Pada kolom 2 yaitu memberikan bobot untuk faktor yang dapat memberikan strategi UMKM Batik di Wijirejo. Bobot dimulai dari 1,0(faktor yang sangat penting) hingga 0,0 ( faktor yang tidak penting)
- c. Pada kolom 3 yaitu menghitung rating untuk faktor- faktor yang mempengaruhi kondisi UMKM Batik di Wijirejo. Untuk pemberian rating pada kolom peluang bersifat positif yaitu apabila faktor mempunyai pengaruh peluang yang besar maka diberi rating +4, dan apabila peluangnya kecil diberi rating +1. Namun pada bagian ancaman pemberian rating bersifat negatif yaitu apabila ancaman UMKM terlalu besar maka diberikan rating 1, dan apabila ancaman kecil akan diberikan rating 4.
- d. Pada kolom 4 yaitu memberikan skor sesuai dengan hasil kali bobot(kolom 2) dengan rating (kolom 3).
- e. Pada kolom 5 yaitu memberikan komentar sesuai dengan hasil skor yang telah dihitung.
- f. Menjumlahkan skor pembobotan sebagai petunjuk faktor- faktor eksternal yang mempengaruhi UMKM Batik di Wijirejo



### 3. *Internal Strategic Factors Summary (IFAS)*

*Internal Strategic Factors Summary* atau IFAS digunakan untuk mengetahui faktor-faktor internal dalam perusahaan yang mampu menghasilkan kekuatan dan kelemahan perusahaan. Pada penelitian untuk melihat kekuatan dan kelemahan UMKM batik di Wijirejo. Langkah-langkah dalam menentukan IFAS pada UMKM Batik di Wijirejo, Menurut Rangkuti (2016) yaitu sebagai berikut :

- a. Menentukan faktor internal UMKM Batik di Wijirejo yang menjadi kekuatan dan kelemahan UMKM pada kolom 1
- b. Memberikan bobot (kolom 2) pada faktor sesuai dengan pengaruh terhadap strategi UMKM. Bobot yang diberikan mulai dari 1,0 (untuk faktor yang paling penting dan 0,0 untuk faktor yang tidak penting).
- c. Menghitung rating pada kolom 3 untuk faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi UMKM Batik di Wijirejo. Untuk pemberian rating pada kolom kekuatan bersifat positif yaitu apabila faktor mempunyai pengaruh terhadap kekuatan UMKM yang besar maka diberi rating +4, dan apabila kekuatannya kecil diberi rating +1. Namun pada bagian kelemahan pemberian rating bersifat negatif yaitu apabila kelemahan UMKM terlalu besar maka diberikan rating 1, dan apabila kelemahan kecil akan diberikan rating 4.
- d. Dengan cara memberikan skor pada kolom 4 sesuai dengan hasil kali bobot (kolom 2) dengan rating (kolom 3).
- e. Memberikan komentar pada kolom 5 sesuai dengan hasil skor yang telah dihitung.

f. Menjumlahkan skor pembobotan sebagai petunjuk faktor- faktor internal yang mempengaruhi UMKM Batik di Wijirejo

4. Cara Perhitungan IFAS dan EFAS

NO	KEKUATAN	PESERTA							Mean	Ket	Bobot	Rating	Bobot X Rating
		1	2	3	4	5	6	7					
1	Variasi motif batik banyak	4	3	4	4	3	4	4	3,71	ST	0,1940	4	0,7761
2	Bahan Baku yang berkualitas	3	4	3	4	4	3	3	3,43	ST	0,1791	3	0,5373
3	Mempunyai ciri khas khusus	3	3	4	3	3	3	3	3,14	T	0,1642	3	0,4925
4	SDM yang terampil	4	3	3	4	3	3	3	3,29	ST	0,1716	3	0,5149
RATA-RATA KEKUATAN									3,39	ST	0,7090		2,3209

NO	Kelemahan	PESERTA							Mean	Ket	Bobot	Rating	Bobot X Rating
		1	2	3	4	5	6	7					
1	Pembukuan masih manual	1	1	1	1	1	1	2	1,14	ST	0,0597	1	0,0597
2	Promosi yang masih kurang	1	1	2	2	2	1	1	1,43	ST	0,0746	1	0,0746
3	Modal yang masih terbatas	2	2	1	1	2	2	1	1,57	ST	0,0821	2	0,1642
4	Teknologi masih sederhana	1	1	2	1	2	1	2	1,43	ST	0,0746	1	0,0746
RATA-RATA KELEMAHAN									1,39	ST	0,2910		0,3731

**1,0000**

**2,6940**

- a. Cara memperoleh nilai bobot dari hasil analisis diatas yaitu dengan cara sebagai berikut:

KEKUATAN	PESERTA							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
Variasi motif batik banyak	4	3	4	4	3	4	4	<b>26</b>

Langkah selanjutnya yaitu dengan cara menambahkan jumlah keseluruhan dari fsktor kekuatan dan faktor kelemahan. Kemudian jumlah salah satu variabel kekuatan dibagi dengan jumlah total keseluruhan dari semua faktor kekuatan dan faktor kelemahan. Maka jika dijumlahkan menghasilkan angka 1,0000. Dan nilai itu yang disebut dengan nilai bobot.

- b. Cara memperoleh nilai rating yaitu dari angka-angka yang diperoleh dari 7 responden tersebut, maka akan diperoleh angka yang sering muncul. Maka angka tersebut yang dinamakan dengan nilai rating.
- c. Kemudian langkah selanjutnya yaitu dengan mengkalikan hasil nilai bobot dengan nilai rating.